

BUNGA ASTER SEBAGAI IDE PENCIPTAAN KARYA BATIK DAN
BORDIR PADA KAIN SELENDANG

LAPORAN KARYA AKHIR

Diajukan Kepada Universitas Negeri Padang
Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan dalam
Meneyelasaikan Program Sarjana Pendidikan Seni Rupa



Oleh:

RISKA RAMADHANI
NIM: 18020094

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN SENI RUPA
DEPARTEMEN SENI RUPA
FAKULTAS BAHASA DAN SENI
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2022

HALAMAN PERSETUJUAN

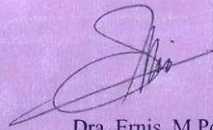
LAPORAN

**BUNGA ASTER SEBAGAI IDE PENCIPTAAN KARYA BATIK DAN
BORDIR PADA KAIN SELENDANG**

Nama : Riska Ramadhani
NIM : 18020094
Program Studi : Seni Rupa
Fakultas : Bahasa dan Seni

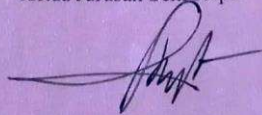
Padang, 19 Agustus 2022

Disetujui untuk Ujian:
Dosen Pembimbing



Dra. Ernis, M.Pd.
19571127.198103.2.003

Mengetahui:
Ketua Jurusan Seni Rupa



Drs. Mediagus, M.Pd.
NIP. 19620815.199001.1.001

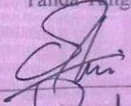
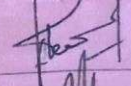
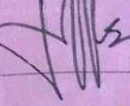
HALAMAN PENGESAHAN

Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji Karya Akhir
Jurusan Seni Rupa, Fakultas Bahasa dan Seni
Universitas Negeri Padang

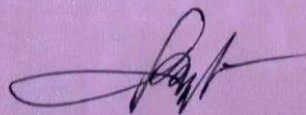
Judul : Bunga Aster Sebagai Ide Penciptaan Karya Batik dan Bordir
Pada Kain Selendang
Nama : Riska Ramadhani
NIM : 18020094
Pogram Studi : Pendidikan Seni Rupa
Jurusan : Seni Rupa
Fakultas : Bahasa dan Seni

Padang, 19 Agustus 2022

Tim penguji:

Jabatan>Nama/NIP/Tanda Tangan	Tanda Tangan
1. Ketua : Dra. Ernis, M.Pd. 19571127.198103.2.003	1. 
2. Anggota : Eliya Pebriyeni, S. Pd., M. Sn. 19830201.200912.2.001	2. 
3. Anggota : Dr. Jupriani, M.Sn. 19631008.199003.2.003	3. 

Menyetujui:
Ketua Jurusan Seni Rupa



Drs. Mediagus, M.Pd.
NIP. 19620815.199001.1.001

SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa :

1. Karya tulis saya. Karya Akhir dengan judul “Bunga Aster Sebagai Ide Penciptaan Karya Batik dan Bordir Pada Kain Selendang” adalah asli dan belum pernah dinajukan untuk mendapatkan gelar akademik, baik di Universitas Negeri Padang maupun di Perguruan Tinggi lainnya.
2. Karya tulis ini murni gagasan, pemikiran dan rumusan saya sendiri, tanpa bantuan tidak sah dari pihak lain, kecuali arahan pembimbing.
3. Di dalam karya tulis ini tidak terdapat hasil karya atau pendapat yang telah di tulis atau di publikasikan orang lain, kecuali di kutip secara tertulis dengan jelas dan di cantumkan sebagai acuan di dalam naskah saya dengan di sebutkan nama pengarangnya dan di cantumkan pada daftar pustaka.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidak benaran, saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah saya peroleh karena karya tulis ini, serta sanksi lain dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padang, 19 Agustus 2022

Yang menyatakan,



Riska Ramadhani
NIM.18020094

ABSTRAK

Riska Ramadhani, 2022 : Bunga Aster Sebagai Ide Penciptaan Karya Batik dan Bordir Pada Kain Selendang.

Bunga aster merupakan bunga hias yang dapat dikoleksi dirumah, baik ditanam didalam pot maupun di perkarangan rumah. Teknik yang penulis gunakan dalam membuat karya ini adalah penggabungan teknik batik tulis dan bordir pada kain selendang. Selendang dulunya digunakan oleh bundo kanduang sebagai pelengkap penutup kepala pada saat acara kegiatan adat. Selendang yang digunakan oleh bundo kanduang dulunya terbuat dari kain tenunan, sedangkan kain selendang yang penulis buat untuk sekarang ini terbuat dari teknik batik tulis dan bordir. Pada saat ini UMKM di Sumatera Barat sedang maraknya menjual selendang koto gadang. Hal ini menjadi penggerak bagi penulis dalam menciptakan karya kriya berbentuk selendang dengan penggunaan teknik yang berbeda. Penggabungan teknik batik tulis dan bordir ini juga dapat menjadikan ide bagi pelaku usaha yang ada di Sumatera Barat dalam mengembangkan produk lokal.. Metode penciptaan dalam karya akhir ini berupa persiapan, elaborasi, sintesis, realisasi konsep, dan tahap penyelesaian. Media yang dipakai dalam pembuatan karya ini yaitu kain primissima. Terciptanya kain selendang dengan motif bunga aster dengan teknik batik dan bordir. Pada penyelesaian karya akhir ini diadakan pameran selama tiga hari. Tujuh karya memiliki judul selendang 1, selendang 2, selendang 3, selendang 4, selendang 5, selendang 6 dan selendang 7.

KATA PENGANTAR

Syukur Alhamdulillah penulis ucapkan kepada Tuhan Yang Maha Esa yang senantiasa memberikan rahmat dan karunia-Nya kepada penulis, serta shalawat beriring salam penulis sampaikan kepada Rasulullah Muhammad SAW yang telah membawa umat manusia dari zaman jahiliyah ke zaman peradaban yang berilmu pengetahuan dan berakhlak mulia, dari zaman kegelapan hingga menjadi cahaya.

Atas bimbingan dan bantuan serta motivasi dari berbagai pihak dalam penulisan karya akhir berjudul “Bunga Aster Sebagai Ide Penciptaan Karya Batik dan Bordir Pada Kain Selendang ”, penulis mengucapkan terima kasih yang setulus-tulusnya kepada:

1. Bapak Drs. Mediagus, M.Pd, selaku Ketua Departemen, Ketua Prodi, Koordinator Tugas Akhir/Skripsi.
2. Ibu Eliya Pebriyeni, S.Pd., M.Sn. selaku Sekretaris Departemen Sekaligus Dosen Penguji yang telah memberikan masukan dan saran untuk penyempurnaan proses pembuatan karya dan penulisan laporan karya akhir.
3. Ibu Dra. Ernis, M.Pd. selaku Dosen Pembimbing, karena berkat bimbingan dan kerendahan hati beliau maka pembuatan karya dan penulisan laporan ini dapat berjalan dengan baik.
4. Ibu Dr. Jupriani, M.Sn. selaku Dosen Penguji yang telah memberikan masukan dan saran untuk penyempurnaan proses pembuatan karya dan penulisan proposal dan laporan karya akhir.

5. Bapak Maltha Kharisma, S.Pd., M.Pd. selaku Dosen Pembimbing Akademik (PA) yang sudah membimbing selama perkuliahan lebih kurang 8 semester.
6. Bapak, Ibu staf pengajar Jurusan Seni Rupa yang telah memberikan ilmu selama lebih kurang 8 semester.
7. Kedua orang tua dan saudara laki-laki yang selalu memberikan dukungan baik secara moril dan materil.
8. Teman-teman mahasiswa Program Studi Seni Rupa angkatan 2018 dan Khususnya teman-teman dekat saya Yuni Yumarni, Anggi Aulia Novella, Wilda Zahara dan Vindi Pratiwi. Serta seseorang yang terdekat Ariski Maulana yang selalu memberikan dukungan semangat.
9. Last but not least, I wanna thank me, I wanna thank me for believing in me, I wanna thank me for doing all this hard work, I wanna thank for having no days off, I wanna thank me for never quitting.

Semoga segala bantuan dan dukungan dapat menjadi amal ibadah dan di ridhoi oleh Allah SWT. Penulis menyadari laporan ini masih jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, penulis mengharapkan masukan, kritikan dan saran yang sifatnya membangun demi kesempurnaan laporan ini. Penulis berharap semoga laporan ini bermanfaat bagi kita semua.

Padang, 19 Agustus 2022

Riska Ramadhani

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
SURAT PERNYATAAN.....	iv
ABSTRAK	v
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR GAMBAR	x
DAFTAR TABEL.....	xii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Penciptaan.....	1
B. Rumusan Ide Penciptaan	3
C. Tema/ Ide /Judul.....	3
1. Tema.....	4
2. Ide.....	4
3. Judul	4
D. Orisinalitas	4
E. Tujuan dan Manfaat	7
BAB II KONSEP PENCIPTAAN	9
A. Kajian Sumber Penciptaan	9
1. Bunga Aster	9
2. Jenis bunga aster.....	11
3. Selendang	14
B. Landasan Penciptaan.....	15
1. Seni Rupa	15

2. Seni Kriya.....	22
3. Kriya tekstil	23
4. Batik	23
5. Bordir.....	27
C. Konsep Perwujudan	29
BAB III METODE/PROSES PENCIPTAAN	30
A. Perwujudan Ide-ide Seni	30
1. Persiapan (<i>Preparation</i>)	30
2. Elaborasi	31
3. Sintesis.....	31
4. Realisasi Konsep	31
5. Penyelesaian	47
B. Kerangka Konseptual	47
C. Jadwal Pelaksanaan	48
BAB IV DESKRIPSI DAN PEMBAHASAN KARYA.....	49
A. Deskripsi Karya.....	49
B. Pembahasan Karya	50
BAB V PENUTUP.....	65
A. Kesimpulan	65
B. Saran.....	66
DAFTAR PUSTAKA	67

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Karya 1 berjudul "Ratapan Hari Esok"	5
Gambar 2. Karya 2 berjudul " Selendang Ceplok Peni"	6
Gambar 3. Aster Tiongkok.....	12
Gambar 4. Aster Incisus.....	12
Gambar 5. Aster Novae-angliae.....	13
Gambar 6. Aster Mutiflorus	13
Gambar 7. Aster Callistephus	14
Gambar 8: Kain Primiissima	36
Gambar 9: Lilin/malam.....	36
Gambar 10: Pewarna Remasol	36
Gambar 11: Waterglass.....	37
Gambar 12: Benang Bordir	37
Gambar 13: Canting	37
Gambar 14: Kompor dan Wajan	38
Gambar 15: Dingklik.....	38
Gambar 16: Gelas Plastik.....	38
Gambar 17: Gunting Kain.....	39
Gambar 18: Kuas.....	39
Gambar 19: Ember	39
Gambar 20: Kompor gas dan Panci	40
Gambar 21: Mesin Jahit	40
Gambar 22: Gunting Bordir	40
Gambar 23: Ram	41
Gambar 24: Membuat Sketsa.....	41
Gambar 25: Memindahkan sketsa ke kain	42
Gambar 26: Mengklowong	42
Gambar 27: Mengisen-isen	43
Gambar 28: Nerusi Motif.....	43
Gambar 29: Mewarnai.....	44
Gambar 30: Memberi Waterglass	44
Gambar 31: Melorod.....	45
Gambar 32: Penjemuran kain.....	45
Gambar 33: Membordir.....	46
Gambar 34:Finishing.....	46
Gambar 35: Selendang 1	50
Gambar 36: Selendang 2	53

Gambar 37: Selendang 3 55
Gambar 38: Selendang 4 57
Gambar 39: Selendang 5 59
Gambar 40: Selendang 6 61
Gambar 41: Selendang 7 63

DAFTAR TABEL

Tabel 1: 8 Sketsa Pra-Desain	33
Tabel 2: 7 Sketsa Desain	35
Tabel 3: Jadwal Pelaksanaan.....	48

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Gambar Sumber Ide Penciptaan	70
Lampiran 2 Dokumentasi Pameran.....	72

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Penciptaan

Tumbuhan merupakan penghasil oksigen bagi kehidupan manusia yang saling berkaitan. Tanpa oksigen manusia tidak bisa bernafas begitupun dengan tumbuhan tanpa karbondioksida tumbuhan juga tidak dapat melakukan fotosintesis. Fotosintesis merupakan proses penciptaan makanan yang dilakukan oleh tumbuhan dengan bantuan cahaya matahari.

Pada tumbuhan juga terdapat beberapa bagian seperti batang, daun, bunga dan lain-lain. Salah satu bagian tumbuhan yang menarik perhatian adalah bunga. Selain menarik perhatian, bunga juga dapat menghasilkan nilai ekonomis bagi manusia dengan melihat dan menanam bunga beberapa orang juga bisa merasa tenang karena bunga yang memiliki nilai keindahan.

Salah satu jenis bunga yang penulis sukai adalah bunga aster. Bunga aster merupakan bunga hias yang dapat dikoleksi dirumah, baik ditanam didalam pot maupun di perkarangan rumah. Bunga aster memiliki warna yang beragam. Tidak hanya warna, bunga aster juga memiliki bau yang khas sehingga membuat orang menciumnya menjadi senang. Bunga aster ini masih banyak digunakan orang diberbagai acara seperti pernikahan dan wisuda. Bunga aster memiliki arti disetiap warna dan bentuk yang dapat diartikan sebagai rasa kebijaksanaan, keberanian, kasih sayang, keagungan, kelembutan dan kesabaran.

Bunga aster memiliki makna pesan cinta juga kasih sayang menjadikan ide bagi penulis dalam menciptakan karya kriya berbentuk selendang, sehingga bunga yang bertabur sebagai motif pada kain selendang menjadikan sosok yang memakainya menjadi percaya diri. Di dalam tekstil terdapat berbagai teknik seperti batik, sulam, bordir, tapestry, dan lain-lain. Teknik yang penulis gunakan dalam membuat karya ini adalah penggabungan teknik batik tulis dan bordir pada kain selendang.

Sebagai perempuan minang penulis ingin membuat suatu karya seni kriya berbentuk selendang. Selendang dulunya digunakan oleh bundo kanduang sebagai pelengkap penutup kepala. Berbeda dengan zaman sekarang, selendang digunakan sebagai hiasan pelengkap saat menggunakan baju kuruang. Pada saat ini UMKM di Sumatera Barat sedang maraknya menjual selendang koto gadang. Hal ini menjadi penggerak bagi penulis dalam menciptakan karya kriya berbentuk selendang dengan penggunaan teknik yang berbeda. Penggabungan teknik batik tulis dan bordir ini juga dapat menjadikan ide bagi pelaku usaha yang ada di Sumatera Barat dalam mengembangkan produk lokal.

Penulis membuat karya seni kriya batik tulis dan bordir bermotif bunga aster yang diambil dari bentuk bunga, daun, batang, dan makhluk hidup yang berada dilingkup bunga aster. Pada selendang ini penulis menggabungkan batik tulis dan bordir yang mana sebagian motif pada selendang di batik terlebih dahulu lalu baru melakukan pembordiran sesuai dengan motif. Maka dari itu langkah awal yang penulis lakukan yaitu dengan membatik seluruh motif yang

ada lalu dilanjutkan dengan proses pewarnaan tersebut dengan pewarna remasol. Pada proses selanjutnya penulis membordir pada bagian-bagian motif tertentu agar kolaborasi antara batik dan bordirnya dapat sepadan. Salah satu yang menjadi ciri khas pada bordiran selendang ini penulis membordirnya dengan menggunakan mesin jahit hitam yang manual. Jenis bordir yang penulis gunakan pada karya ini beragam macam. Dalam pembuatan karya ini penulis menemukan hal-hal baru terhadap keterampilan yang sudah didapatkan selama menempuh pendidikan.

Maraknya selendang dikalangan pelaku usaha maka penulis mengangkat judul “Bunga Aster Sebagai Ide Penciptaan Karya Batik Dan Bordir Pada Kain Selendang”. Diharapkan karya yang diciptakan nantinya dapat menambah koleksi motif batik yang ada diindonesia dan menjadi tolak ukur untuk menciptakan karya seni batik dan bordir yang lebih baik.

B. Rumusan Ide Penciptaan

Berdasarkan latar belakang yang diungkapkan di atas maka rumusan ide penciptaan bagaimana “memvisualisasikan bentuk bunga aster kedalam motif batik dan bordir pada kain selendang”

C. Tema/ Ide /Judul

Pada sub bagian ini berisikan tentang gambaran umum dari subyek penciptaan.

1. Tema

Didalam perwujudan karya ini dapat memberikan informasi kepada masyarakat tentang keindahan bunga aster yang dijadikan motif batik dan bordir pada kain selendang. Oleh sebab itu karya yang akan penulis ciptakan bertemakan “bunga aster kedalam selendang batik dan bordir”.

2. Ide

Berdasarkan tema di atas mengungkapkan ide tentang “keindahan bentuk bunga aster dijadikan sebagai motif dengan teknik batik dan bordir pada kain selendang”.

3. Judul

Berdasarkan tema “lingkungan hidup”, yang mengungkapkan ide tentang keindahan bentuk bunga aster yang dijadikan sebagai motif batik maka judul karya yang akan dibuat adalah sebagai berikut, “selendang 1“, “selendang 2”, “selendang 3”, “selendang 4”, “selendang 5”, “selendang 6” dan “selendang 7”

D. Orisinalitas

Orisinalitas karya merupakan suatu ide, corak ataupun gaya dengan khas dan bentuk yang baru. Di samping itu bisa juga pengembangan dari teknik-teknik yang sudah ada. Berdasarkan hasil studi pustaka pembuatan karya akhir dengan menggunakan teknik batik sudah banyak di lakukan oleh mahasiswa dalam menyelesaikan studi perkuliahannya. Walaupun memiliki kesamaan teknik dalam

pembuatan sebuah karya, akan tetapi objek yang penulis angkat berbeda dengan objek-objek yang sudah ada.

Penulis menjadikan karya Irma Indah Sari berikut (gambar 3) sebagai acuan dalam berkarya. Persamaannya adalah sama-sama menggunakan 2 teknik dalam membuat karya dan menggunakan objek tumbuhan. sedangkan perbedaannya yaitu objek yang di jadikan acuan pada karya Indah mengangkat objek anggrek hitam, sedangkan penulis sendiri menjadikan bunga aster sebagai motif dalam berkarya, pada karya penulis menerapkan dua teknik. Pertama teknik membatik dan teknik membordir. Pada karya dengan judul “ratapan hari esok” karya yang diwujudkan dengan teknik batik tulis dan teknik tenun.



Gambar 1. Karya 1 berjudul "Ratapan Hari Esok"
Sumber: <https://journal.isi.ac.id/index.php/corak/article/view/2792/1289>

Karya ratapan hari esok ini terinspirasi dari alam sekitar kalimantan yang kian hari kian memunah, banyaknya kebakaran hutan, eksploitasi secara berlebihan dan pengalihan fungsi hutan. Pada judul ratapan hari esok indah mengangkat anggrek hitam sebagai objek. Selain memiliki nilai estetis karya ini untuk mengingatkan masyarakat sekeliling untuk lebih memperhatikan alam sekitar untuk bekal anak cucu dimasa depan. Warna hijau yang terkandung dalam

karya tersebut melambangkan alam kalimantan yang dulu, sedangkan warna merah dan oren merupakan warna alam kalimantan saat ini yang gersang.

Karya di atas dibuat dengan teknik batik dan teknik tenun. Karya di atas merupakan perwujudan dari bunga anggrek hitam. Berkomposisi simetris letak bentuk utama berada di sisi kiri dan kanan dari bidang karya secara warna hijau, merah dan kuning, karya ini dibuat pada tahun 2017.

Tidak hanya karya Indah, penulis juga menjadi karya dari Gafar Baba sebagai acuan dalam berkarya. Persamaan antara karya pebulis dengan Gafar yaitu membuat karya kriya berbentuk selendang dengan menggunakan teknik batik tulis dan menjadikan tumbuhan sebagai motif. Sedangkan untuk perbedaan yaitu karya gafar hanya menggunakan teknik batik tulis dan objek bunga matahari, sedangkan penulis sendiri menggunakan teknik batik tulis dan bordir serta objek yang penulis gunakan yaitu bunga aster. Pada karya dengan judul "selendang rona merah" karya yang diwujudkan dengan teknik batik.



Gambar 2. Karya 2 berjudul " Selendang Ceplok Peni"

Sumber: <https://journal.student.uny.ac.id/ojs/index.php/ecraft/article/download/11409/10949>

Pola selendang ceplok *peni* secara garis besar tersusun dari motif utama, motif pendukung, hiasan pinggir, tumpal dan isen-isen. Motif utama berupa lingkaran tawan bunga matahari yang dikelilingi daun bunga matahari dengan isen-isen berupa sawut dan tawan sisik. Motif pendukung berupa dua daun yang bertemu dalam sebuah tangkai. Isian berupa biji tersebar diantara motif utama dan motif pendukung. Sedangkan motif hiasan pinggir berupa jejeran irisan tawan bungamatahari dengan *isen* berupa *cecek* dan *sawut*. Setiap sela antara jejeran tawan diselipkan sebuah kelopak bunga. Tumpal disetiap ujungnya batik membentuk gunung dengan bagian sisi berbentuk gelombang seperti lapisan tanah dan puncak tumpal tampak seperti biji bunga matahari. Bagian dalam pangkal tumpal dihiasi dengan setengah bunga matahari dan terdapat *isenan* berupa *cecek* sembarang. Perpaduan warna pink dan bordo pada batik ceplok *peni* ini menyiratkan kesan lembut, menyenangkan, dan penuh cinta kasih. Kata ceplok *peni* terbentuk dari dua kata bahasa jawa yaitu *ceplok* dan *peni*. *ceplok* artinya bunga yang tampak dari atas, sedangkan *peni* berarti indah menawan. Dengan pemakaian selendang ini, harapan terlihat indah menawan bagaikan bunga matahari. Karya ini dibuat pada tahun 2018.

E. Tujuan dan Manfaat

1. Tujuan

Karya akhir ini bertujuan untuk meningkatkan ide baru bagi pelaku usaha dalam mengembangkan produk-produk lokal.

2. Manfaat

Karya ini diharapkan bermanfaat bagi :

- a. Penulis, untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan bagi penulis dalam berkarya terutama kriya tekstil khususnya teknik batik dan bordir.
- b. Mahasiswa Seni Rupa, atau Program Studi Pendidikan Seni Rupa; dapat menjadi acuan berkarya dengan tema dan judul yang berbeda.
- c. Masyarakat pencinta seni, dapat mengetahui atau lebih mengenal kriya tekstil khususnya batik bordir dan cabang-cabang seni kriya lainnya
- d. Pariwisata, menjadi daya tarik tersendiri terhadap wisatawan khususnya pencinta seni kriya baik dari dalam atau luar negeri.